

**UJI EFEK HIPOGLIKEMIK EKSTRAK ETANOL DAUN KENTUT
(*Paederia foetida* L.) BERDASARKAN PERBEDAAN TEMPAT TUMBUH
TANAMAN PADA MENCIT GALUR SWISS WEBSTER DENGAN
METODE TOLERANSI GLUKOSA**

ABSTRAK

ANGGIA AENI

Email: *gia_ginneu@yahoo.com*

Daun kentut merupakan salah satu tanaman liar yang sudah diteliti di negara Cina sedangkan untuk di Indonesia belum ada yang meneliti khususnya di Jawa Barat untuk mengobati penyakit Diabetes Mellitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji efek hipoglikemik ekstrak etanol daun kentut berdasarkan perbedaan tempat tumbuh tanaman dengan ketinggian 600-700m dpl (Banjaran) dan 100m dpl (Cikelet) dengan metode toleransi glukosa pada mencit jantan galur Swiss Webster yang diinduksi glukosa 195mg/20g BB mencit. Uji efek hipoglikemik dilakukan berdasarkan pengukuran kadar glukosa darah menggunakan Glukometer *Easy Touch*[®]. Hewan uji yang digunakan dibagi 7 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif yang diberi suspensi CMC-Na 0,5% tanpa diinduksi glukosa, kelompok kontrol positif yang diberi suspensi CMC-Na 0,5% dan diinduksi glukosa, 4 kelompok uji yang diberi suspensi ekstrak etanol daun kentut baik yang di Banjaran (600-700m dpl) dan Cikelet (100m dpl) dengan masing-masing dosis 3,5g/kg BB mencit dan 1,75g/kg BB mencit, kelompok pembanding yang diberi suspensi sitagliptin dengan dosis 0,0065g/kg BB mencit. Data yang diperoleh di analisis menggunakan ANOVA dan uji lanjut Tukey HSD. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun kentut baik yang berasal dari tempat dengan ketinggian 600-700m dpl (Banjaran) dan 100m dpl (Cikelet) menunjukkan perbedaan bermakna secara statistik ($p<0,05$) dibandingkan dengan kontrol positif dalam menurunkan kadar glukosa darah pada menit ke 90 dan 120. Jika dibandingkan antara Cikelet dan Banjaran menunjukkan tidak berbeda bermakna secara statistik ($p<0,05$) dalam menurunkan kadar glukosa darah. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan tempat tumbuh tidak mempengaruhi dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: *Paederia foetida* L., daun kentut, mencit jantan Swiss Webster, tes toleransi glukosa oral.

**HYPOLYCEMIC EFFECT TEST OF KINGS TONIC (*Paederia foetida* L.)
ETHANOL EXTRACT BASED ON THE DIFFERENCE OF GROWING
PLACE TO SWISS WEBSTER FURROW MICE USING GLUCOSE
TOLERANCE METHOD**

ABSTRACT

ANGGIA AENI

Email: *gia_ginneu@yahoo.com*

Kings tonic (*Paederia foetida* L.) is one of wild plants which had been studied in China, whereas in Indonesia specifically in West Java, no one studied it to treat Diabates Mellitus. This Study aimed to find out Kings tonic ethanol extract effect test based on growing place difference between which height was 600-700m msl (Banjaran) and which height was 100m msl (Cikelet) by using glucose tolerance method to Swiss Webster male mice induced by 195mg/20g mice BB glucose. Hypoglycemic effect test was done based on blood glucose measurement by using Glukometer Easy Touch®. Test animal used in this study were divided into 7 groups: negative control group which was given CMC-Na 0,5% suspension without glucose induction, positive control group which was given CMC-Na 0,5% and induction by glucose, four test groups which were given Kings tonic ethanol extract suspension both in Banjaran (600-700m msl) with 3,5g/kg mice BB dosage and Cikelet (100m msl) with 1,75g/kg mice BB dosage, comparison group which was given 0,0065g/kg mice BB dosage of sitagliptin suspension. Data achieved in analysis using ANOVA and Tukey HSD continual test. The results showed better Kings tonic ethanol extract which came from place which height was 600-700m msl (Banjaran) and 100m msl (Cikelet) showed statistically significant difference ($p<0,05$) compared with positive control in reducing blood glucose measure in minutes of 90 and 120. When compared between Cikelet and Banjaran, it showed no statistically significant difference did not influence in reducing blood glucose measure.

Key words: *Paederia foetida* L., Kings tonic ,male mice Swiss Webster strain, oral glucose tolerance test